

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan berat lahir dengan kejaaidian ikterus neonatorum di RSUD Wates yogyakarta. Kesimpulan dari penlitian ini adalah hipotesis diterima dengan data sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah bayi dengan berat badan bayi lahir cukup, yaitu sebanyak 60 responden (68,3%).
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden tidak ikterus, yaitu sebesar 40 (55,6%) responden.
3. Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* menunjukkan taraf signifikan (p_{value}) sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara berat lahir dengan ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta. Sedangkan untuk keeratan hubungan dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien *contingency* adalah 0,330. Jika nilai koefisien *contingency* antara 0,002 – 0,399 maka hubsungan dua variabel itu termasuk rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara berat lahir dengan ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Teoritis
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau sebagai dasar dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
2. Bagi Bidan, Perawat dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Wates Yogyakarta
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang berarti dalam meningkatkan upaya mengantisipasi terjadinya ikterus neonatorum

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan bagi bayi baru lahir dengan melakukan deteksi dini, pencegahan dan penanganan yang tepat dan cepat, agar tenaga kesehatan dapat menangani dengan benar asuhan bagi bayi baru lahir agar bayi tidak mengalami ikterus neonatorum.

3. Bagi Peneliti

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang kemudian dapat ditindak lanjuti bagi peneliti lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan, pengetahuan dan agar dapat meneliti lebih tentang desain dan sampel mengenai hubungan berat lahir dengan ikterus neonatorum

5. Bagi Masyarakat dan Ibu Post Partum di RSUD Wates Yogyakarta

Di dalam penelitian ini masih didapatkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah dan bayi ikterus. Sehingga tenaga kesehatan khususnya untuk bidan dan perawat perlu menyarankan ibu hamil atau ibu post partum untuk menambah wawasan tentang ikterus neonatorum serta pencegahan ikterus sehingga dapat mencegah terjadinya ikterus yang berat, dan peningkatan gizi saat hamil sehingga tidak terjadi berat badan bayi lahir rendah (BBLR).